

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. *Global Tuberculosis Report 2020*.
<https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/336069/9789240013131-eng.pdf?ua=1> (2020).
2. Kementerian kesehatan Republik Indonesia. *Data dan Informasi profil Kesehatan Indonesia 2018*. (2019).
3. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia vol. 51 (2020).
4. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. *Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2019*. (2020).
5. Agustina, F., Saleh, Y. D. & Kusnanto, H. Determinan Kejadian Tuberkulosis Paru BTA (+) di Kabupaten Bandung Barat. *BKM J. Community Med. Public Heal.* **32**, 331–338 (2016).
6. Handriyo, R. G. & SRW, D. W. Determinan Sosial Sebagai Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Panjang. *J. Major.* **7**, 1–5 (2017).
7. Amalaguswan, Junaid & Fachlevy, A. F. Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017. *J. Ilm. Mhs. Kesehat. Masy.* **2**, 198210 (2017).
8. Nisa Ul husna, N., Suharmadji, S., Sari, W., Alamsyah, A. & Rasyid, Z. Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2019. *J. Kesehat. Komunitas* **6**, 211–217 (2020).
9. Purba, E., Hidayat, W. & Silitonga, E. M. Analisis Implementasi Kebijakan Penanggulangan Tb Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Penderita Tb Paru Di Puskesmas Tigabaru Kabupaten Dairi Tahun 2018. *J. Ilm. Simantek* **53**, 1689–1699 (2019).
10. Wulan, S. Analisis Beban Ekonomi dan Dampak Karena Tuberculosis Terhadap Kesejahteraan di Kota Bengkulu. *CHMK Heal. J.* **4**, 0–7 (2020).
11. Murtono, D. Gambaran Kejadian Tuberkulosis Di Kabupaten Pati. *J. Litbang Media Inf. Penelitian, Pengemb. dan IPTEK* **13**, 115–126 (2017).
12. Wulandari, A. A., Nurjazuli & Adi, M. S. Faktor Risiko dan Potensi Penularan Tuberkulosis Paru di Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *J. Kesehat. Lingkung. Indones.* **14**, 7–13 (2015).
13. Ns. Abd. Wahid, S.Kep, M. K. & Imam Suprpto, SST, M. K. *Asuhan Keperawatan Pada Gangguan Sistem Respirasi*. (Trans Info Media, 2013).

14. Tim Program TB St Carolus. *Tuberkulosis Bisa di Sembuhkan*. (Kepustakaan Populer Gramedia, 2017).
15. Dr. H. Masriadi, S.KM., S.Pd.I., S.Kg., M.Kes., M. H. *Epidemiologi Penyakit Menular*. (PT Rajagrafindo Persada, 2017).
16. Kemenkes RI Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. (2011).
17. Kemenkes RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016. Dinas Kesehatan* 163 (2017).
18. Sholichah, A. S. Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam* 7, 23 (2018).
19. Prof, Dr. Hamid Darmadi, M. P., Dra. Hj. Sulha, M. S. & Ahmad Jamalong, S.Pd., M. P. *Pengantar Pendidikan*. (ALFABETA, 2018).
20. Adawiyah, A., Sulfasyah & Arifin, J. Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja. *Equilib. Pendidik. Sociol.* IV, 20–29 (2016).
21. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Indonesia education statistics in brief 2018/2019. Center for Educational Data and Statistics and Culture* (2018).
22. Rosdiana. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar. *Promot. J. Kesehat. Masy.* 8, 78 (2018).
23. BPS. *Upah Minimum Regional/Provinsi (UMR/UMP) per bulan (dalam rupiah)*. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/917>.
24. Sejati, A. & Sofiana, L. Faktor-faktor Terjadinya Tuberkulosis. *Kesehat. Masy.* 10, 122–128 (2015).
25. Abdulkareem, F. N., Merza, M. A. & Salih, A. M. First insight into latent tuberculosis infection among household contacts of tuberculosis patients in Duhok, Iraqi Kurdistan: using tuberculin skin test and QuantiFERON-TB Gold Plus test. *Int. J. Infect. Dis.* 96, 97–104 (2020).
26. Saputra, A., Nugraha, J. & Darmadi, E. T. History Of Tuberculosis Contact And Tuberculin Test Result. *J. Widya Med. Jr.* 1, 174–182 (2019).
27. Graham, S. M. Guidance for National Tuberculosis Programmes on the management of tuberculosis in children - an update. *Malawi Med. J.* 19, 82–6 (2007).
28. Samsugito, I. & Hambyah. Hubungan Jenis Kelamin dan lama Kontak dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit A. Wahab Sjahranie Samarinda. *Kesehat. Pasak Bumi Kalimantan* 1, (2018).

29. Alnur, R. D. & Pangestika, R. Faktor Risiko Tuberkulosis Paru pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bambu Apus Kota Tangerang Selatan. *ARKESMAS (Arsip Kesehat. Masyarakat)* **3**, 112–117 (2019).
30. Hasani, S. A. & Andriani, R. Hubungan Faktor Host dan Lingkungan dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas. *Kesehat. Masy.* 7–14 (2020) doi:<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/kesmas>.
31. Manalu, H. S. P. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru dan Upaya Penanggulangannya. *Ekol. Kesehat.* **9**, 1340–1346 (2010).
32. Mariana, D. & Chairani, M. Kepadatan Hunian, Ventilasi Dan Pencahayaan Terhadap Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Binanga Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. *J. Kesehat. Manarang* **3**, 75 (2018).
33. Zulaikhah, S. T., Ratnawati, R., Sulastri, N., Nurkhikmah, E. & Lestari, N. D. Hubungan Pengetahuan, Perilaku dan Lingkungan Rumah dengan Kejadian Transmisi Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang. *J. Kesehat. Lingkung. Indones.* **18**, 81 (2019).
34. Romadhan S, S., Haidah, N. & Hermiyanti, P. Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Babana Kabupaten Mamuju Tengah. *An-Nadaa J. Kesehat. Masy.* **6**, (2019).
35. Wulandari, D. & Ristandi, H. Kepadatan Hunian Dan Riwayat Kontak Dengan Penderita Tb Paru Di Bengkulu Tengah. 43–49 (2019).
36. Notoatmodjo Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Rineka Cipta, 2010).
37. Sugiyono, P. D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Alfabeta, 2020).
38. Sumekar Rengganis Wardani, D. W. Social Determinants and Risk Factors for Tuberculosis Patients: A Case Control Study at Health Services Applying Directly Observed Treatment Shortcourse (DOTS) in Bandar Lampung, Indonesia. *KnE Life Sci.* **4**, 522 (2018).
39. Sejati, Awaluddin & Hidayanti, R. Social Determinants Factors Related to Tuberculosis in Padang City. *Hum. Care* **5**, 973–979 (2020).
40. Siyoto, S. & Sodik, A. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Literasi Media, 2015).
41. Nursalam. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. (Salemba Medika, 2012).
42. Wiratna, S. *Metodelogi Penelitian Keperawatan*. (Gava Media, 2014).
43. Trisliatanto, D. A. *Metodologi Penelitian*. (CV. Andi Offset, 2020).
44. Agnes Erida Wijayanti, M. H. Analisis Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru di

- Kabupaten Kota Daerah Istimewa Yogyakarta. *J. Kesehat. Masy.* **12**, 8–29 (2019).
45. Julia Pertiwi, Dwi Ratnaningrum, Wartini, S. Analisis Faktor Risiko Tuberkulosis Paru Dewasa Di Kabupaten Sukoharjo. *Pros. Semin. Nas. Fkip Utp Surakarta* **39**, 11 (2019).
 46. Hidayat, R., Bahar, H. & Ismail, C. Skrining Dan Studi Epidemiologi Penyakit Tuberkulosis Paru Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kendari Tahun 2017. *J. Ilm. Mhs. Kesehat. Masy. Unsyiah* **2**, 183040 (2017).
 47. Oktavia, S., Mutahar, R. & Destriatania, S. Analysis of Risk Factors for Pulmonary TB Incidence. *J. Ilmu Kesehat. Masy.* **7**, 124–128 (2016).
 48. Nursan, Sudirman & Afni, N. Risk Factors of Lung Tuberculosis Incident at The Operation County of Puskesmas Balukang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. *J. Kolaboratif sains* **1**, 857–864 (2018).
 49. Agustina, F., Saleh, Y. D. & Kusnanto, H. Determinan kejadian TB Paru BTA (+) di Kabupaten Bandung Barat. *Ber. Kedokt. Masy.* **32**, 331 (2016).
 50. Ayaturrahmi, S. & Lestari, D. Faktor Resiko Kejadian TB Paru BTA Positif di Puskesmas Kecamatan Jati Jakarta Timur. *J. Kesehat. Masy.* **3**, 113–118 (2019).
 51. Amalaguswan, Junaid & Fachlevy, A. F. Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017. *J. Ilm. Mhs. Kesehat. Masy.* **2**, 198210 (2017).
 52. Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. (PT. Rineka Cipta, 2012).
 53. Depdiknas. *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2003). doi:10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x.
 54. Mondal, M. N., Nazrul, H. M., Chowdhury, M. R. K. & Howard, J. Socio-demographic factors affecting knowledge level of tuberculosis patients in Rajshahi city, Bangladesh. *Afr. Health Sci.* **14**, 855–865 (2014).
 55. Sitti Hartina, Afnal Asrifuddin, G. D. K. Analisis Faktor Risiko Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Girian Weru Kota Bitung. *Kesmas* **8**, 65–73 (2019).
 56. Wijaya, D. R., Syarifuddin, N., Ibrahim, I. A., Amansyah, M. & Ekasari, R. Faktor Risiko Kejadian TB Paru di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kab. Bukukumba. *Higiene* **6**, (2020).
 57. sehra Banu, Rahmadani Sitepu, R. S. Faktor Risiko Kejadian TB Paru di Puskesmas Hutarakyat Sidikalang Tahun 2017. *Ilmu Kedokt. dan Kesehat.* **5**, 6–13 (2018).
 58. Simbolon, D. R., Mutiara, E. & Lubis, R. Analisis spasial dan faktor risiko

- tuberkulosis paru di Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi - Sumatera Utara tahun 2018. *Ber. Kedokt. Masy.* **35**, 65 (2019).
59. Sekar Prihanti¹, G., . S. & Rahmawati, I. Analisis Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru. *Saintika Med.* **11**, 127 (2015).
 60. Sejati, Awaluddin, R. H. Social Determinants Factors Related To Tuberculosis in Padang City. *Hum. Care* **5**, 973–979 (2020).
 61. Irawan, G. C., Margawati, A. & Rosidi, A. Faktor Resiko Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Masyarakat Pedesaan Di Kabupaten Banjarnegara. *Medica Hosp. J. Clin. Med.* **5**, 70–75 (2018).
 62. Pramono, J. S. Tinjauan Literatur: Faktor Risiko Peningkatan Angka Insidensi Tuberkulosis. *J. Ilm. Pannmed* **16**, 106–113 (2021).
 63. Amalia, N. R., Basuki, D. R., Kusumawinakhyu, T. & Purbowati, M. R. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Pasien TB Paru di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Purwokerto. *Herb-Medicine J.* **4**, 28 (2021).
 64. Suryo, J. *Herbal Gangguan Sistem Pernafasan*. (B First, 2010).
 65. Farrah Fahdienie, Agustina, P. V. R. Analisis Faktor Risiko Terhadap Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Pidie Kabupaten Pidie. *Penelit. Kesehat.* **7**, 52–60 (2019).
 66. Agustina, S. & Wahjuni, C. U. Knowledge and Preventive Action of Pulmonary Tuberculosis Transmission in Household Contacts. *J. Berk. Epidemiol.* **5**, 85–94 (2017).
 67. Sejati, A. & Sofiana, L. Faktor-Faktor Terjadinya Tuberkulosis. *J. Kesehat. Masy.* **10**, 122 (2015).
 68. Indonesia, K. K. R. *Profil Kesehatan Indonesia*. vol. 1227 (2018).
 69. CDC. *Centers for Disease Control and Prevention (How TB Spreads)*. <https://www.cdc.gov/tb/default.htm> (2016).
 70. Halim & Satria, B. FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN TB PARU DI PUSKESMAS SEMPOR I KEBUMEN Factors associated with tuberculosis cases in Puskesmas Sempor I Kebumen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi Program pencegahan dan pemberantasan Penanggulangan. *J. Kesmas Jambi* **1**, 52–60 (2017).
 71. Raditya, C., Subagiyo, A. & Hilal, N. Hubungan Faktor Manusia dan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Cilongok I Tahun 2016. *Bul. Keslingmas* **37**, 1 (2018).

72. Yunia Annisa & Koosgiarto, D. Dampak Kesehatan Lingkungan Rumah yang Berhubungan dengan Tuberkulosis Paru di Kabupaten Indragiri Hilir Kecamatan Keritang (Puskesmas Kotabaru). *Medisains J. Ilm. Ilmu-ilmu Kesehat.* **13**, 48 (2015).